

PERMASALAHAN LINGKUNGAN DAN INFRASTRUKTUR DALAM PEMBANGUNAN DESA TANJUNG SARIBU

Luki Hariando Purba¹, Irfan Sihombing², Frengki Simanullang³, Jusup P.
Sihotang⁴

^{1,2,3,4} Universitas HKBP Nommensen Medan

¹lukihariando.purba@uhn.ac.id, ²irfansihombing1uhn@gmail.com,

³frengkiuhn@gmail.com, ⁴jusupsihotanguhn@gmail.com

Abstrac

The Practice and Community Service Lecture (KPPM) activities carried out by HKBP Nommensen University Medan provide significant benefits for various parties involved, namely students, communities, local governments, and universities. For students, KPPM is a means of applying knowledge gained on campus, deepening interdisciplinary knowledge, increasing self-confidence, and building mentality in facing community conditions. Students also have the opportunity to conduct research, service, and develop a mindset to advance the village in the future. For the community, KPPM provides assistance in planning and implementing community development and empowerment, improving thinking and acting skills, and obtaining new ideas for local empowerment. Local governments and partners get suggestions and ideas to improve the village, improve existing problems, and help workers from students to work together in development programs. For universities, KPPM focuses on developing science and technology, facilitating lecturers in research based on concrete problems in the field, collaborating with various agencies, and developing effective research in solving community problems.

Keywords: *development infrastructure problems*

Abstrak

Kegiatan Kuliah Praktek dan Pengabdian Masyarakat (KPPM) yang dilaksanakan oleh Universitas HKBP Nommensen Medan memberikan manfaat signifikan bagi berbagai pihak yang terlibat, yaitu mahasiswa, masyarakat, pemerintah daerah, dan perguruan tinggi. Bagi mahasiswa, KPPM menjadi sarana penerapan ilmu pengetahuan yang diperoleh di kampus, memperdalam pengetahuan interdisipliner, meningkatkan kepercayaan diri, dan membangun mental dalam menghadapi kondisi masyarakat. Mahasiswa juga memiliki kesempatan untuk melakukan penelitian, pengabdian, serta mengembangkan pola pikir untuk memajukan desa di masa depan. Bagi masyarakat, KPPM memberikan bantuan dalam perencanaan dan pelaksanaan pengembangan serta pemberdayaan masyarakat, meningkatkan kemampuan berpikir dan bertindak, serta memperoleh ide-ide baru untuk pemberdayaan wilayah setempat. Pemerintah daerah dan mitra kerja mendapatkan saran dan ide untuk memajukan desa, memperbaiki masalah yang ada, serta tenaga bantuan dari mahasiswa untuk bekerja sama dalam program pembangunan. Bagi perguruan tinggi, KPPM memfokuskan pengembangan ilmu

pengetahuan dan teknologi, memfasilitasi dosen dalam penelitian berdasarkan masalah konkrit di lapangan, menjalin kerjasama dengan berbagai instansi, serta mengembangkan penelitian yang berdaya guna dalam penyelesaian masalah masyarakat.

Kata kunci: Permasalahan infrastruktur pembangunan

PENDAHULUAN

Kuliah Praktik dan Pengabdian Mahasiswa (KPPM) merupakan suatu bentuk kegiatan mahasiswa sebagai bagian dari mata kuliah dalam jenjang pendidikan tinggi yang dilaksanakan di luar kampus melalui proses interaksi dengan memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk berinteraksi dan berkomunikasi secara langsung dengan masyarakat yang ditujukan dalam rangka mengidentifikasi berbagai masalah yang dihadapi masyarakat setempat serta berperan membantu menangani permasalahan yang dihadapi dengan harapan dapat mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh melalui proses pendidikan di kampus.

Universitas HKBP Nommensen (UHN) didirikan pada tanggal 07 Oktober 1954 yang dimaksudkan sebagai upaya Gereja HKBP untuk turut serta ambil bagian melibatkan diri dalam proses mencerdaskan kehidupan bangsa sebagaimana amanat UUD NKRI Tahun 1945. Salah satu upaya untuk memaksimalkan keterlibatan dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, maka UHN menetapkan KPPM sebagai salah satu mata kuliah dalam kurikulum yang berlaku di berbagai fakultas yang dikelola UHN. UHN dalam pelaksanaan KPPM melakukan kerjasama dengan pemerintah kabupaten, kecamatan dan desa, sebagai salah satu wujud Tridharma Perguruan Tinggi dibidang pengabdian masyarakat yang sesuai dengan pasal 20 ayat (2) Undang-undang nomor 20 tahun 2003 yang berbunyi " Perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat ". Mata kuliah tersebut diharapkan menjadi sarana mewujudkan keterlibatan universitas, dosen dan mahasiswa untuk mengabdikan pada kepentingan masyarakat luas. Proses pengabdian kepada masyarakat lebih ditekankan pada masyarakat pedesaan yang sangat membutuhkan keterlibatan mahasiswa dalam mendukung aktivitas kesehariannya, khususnya memberikan pencerahan secara langsung dalam perspektif keilmuan.

Atas dasar pertimbangan tersebut, maka UHN memiliki kewajiban untuk menjaga eksistensi dan citra pelaksanaan KPPM demi terwujudnya upaya pengabdian kepada masyarakat. Melalui kegiatan tersebut, keterlibatan UHN untuk mengubah paradigma berpikir masyarakat menjadi lebih maju, inovatif dan kreatif, khususnya masyarakat pedesaan akan dapat dioptimalkan.

Optimalisasi dimaksud diwujudkan melalui gerakan perubahan paradigma, dari paradigma pembangunan konvensional menuju paradigma pembangunan yang berorientasi pada pemberdayaan serta penguatan pola berpikir yang lebih modern dengan tetap menjunjung tinggi adat istiadat dan budaya setempat. Oleh sebab itu, maka melalui KPPM, mahasiswa diharapkan menjadi agen pembaharu dan mengedukasi masyarakat secara lebih riil.

Agar pelaksanaan KPPM dapat berjalan lebih maksimal, maka pengelolaannya ditempatkan melalui lembaga tersendiri yaitu Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UHN. Dengan demikian, agenda dan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat diharapkan dapat dijalankan secara profesional serta benar-benar menyentuh kebutuhan dan kepentingan masyarakat luas.

METODE

Waktu Pelaksanaan

Waktu yang digunakan dalam melaksanakan kegiatan ini ialah 20 hari dimulai pada :

Tanggal : 05 Februari 2024 s/d 24 Februari 2024

Tempat : Desa Tanjung Saribu, Kecamatan Dolok Pardamean, Kabupaten Simalungun, Provinsi Sumatera Utara.

Jumlah Peserta

mendapatkan tenaga dari mahasiswa

Jumlah Peserta dalam program kegiatan Kuliah Praktek dan Pengabdian Mahasiswa (KPPM) periode 47 adalah sebanyak 10 orang mahasiswa di antaranya yaitu 2 mahasiswa prodi teknik elektro, 3 mahasiswa prodi teknik sipil, 5 mahasiswa prodi peternakan. Program yang dilaksanakan sebagai berikut :

Metode Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung terhadap kegiatan-kegiatan dan fenomena-fenomena yang terjadi sebagai dampak dari pelaksanaan kegiatan. Dimana dalam kegiatan KPPM kali ini mahasiswa turun langsung untuk melihat, mengamati dan merumuskan apa masalah yang dialami oleh masyarakat di desa tersebut.

Metode Wawancara

Metode wawancara termasuk suatu bentuk teknik pengumpulan data, dimana data diperoleh dari sumber data secara langsung melalui komunikasi berupa diskusi. Pada proses wawancara peserta KPPM mengadakan tanya jawab langsung baik wawancara terstruktur maupun wawancara tidak terstruktur dengan perangkat desa/kelurahan, orangtua, dan anak-anak sekolah.

Metode Demonstrasi

Pada metode ini dimana peserta KPPM mengaplikasikan ilmu dan teori yang didapat di bangku perkuliahan menurut bidang jurusan masing-masing di tengah-tengah masyarakat, terbilang di bidang pendidikan.

Metode Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mendapatkan hubungan antara informasi dari hasil wawancara dengan kondisi sebenarnya.

Kelompok sasaran antara lain:

-Sasaran Objek

Sasaran objek adalah Kegiatan sosial di Desa Tanjung Saribu, sehingga diharapkan nantinya akan mampu terwujudnya lingkungan yang bersih dan asri. Dengan demikian Desa tersebut akan menjadi Desa yang bersih dan alami dari semua kotoran baik berupa

sampah, dll.

-Sasaran Subjek

Sasaran subjek adalah Kepala Desa, Kepala lingkungan, tokoh masyarakat dan perangkat Desa lainnya, agar memiliki kemampuan mengelolah sumber daya yang ada di Desa ini untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Tanjung Saribu.

-Sasaran Program

Sasaran program adalah meningkatkan motivasi, kesadaran dan pemberdayaan masyarakat untuk terlibat dan berperan secara langsung dalam pembangunan Desa Tanjung Saribu.

Beberapa tahapan pelaksanaan Pengabdian antara lain;

Pembekalan Pengabdian

Pembekalan Pengabdian dilaksanakan 9 hari sebelum mahasiswa berangkat ke desa/kelurahan dimana lokasi KPPM akan dilaksanakan. Pembekalan ini dilaksanakan LPKM (Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat) melalui via Zoom meeting. Tujuannya adalah membekali mahasiswa tentang sosial, budaya dan pelaksanaan kegiatan selama didesa/kelurahan dan juga membagi kelompok KPPM serta memberikan petunjuk teknis perihal keberangkatan.

Kegiatan Pengabdian

Kegiatan KPPM dilaksanakan selama 20 hari di desa/kelurahan berdasarkan kegiatan yang telah disusun oleh kelompok masing-masing. Dimana kegiatan KPPM tersebut melibatkan masyarakat desa dan dibimbing oleh kepala desa/kelurahan dengan dosen pembimbing lapangan.

Penyusunan Laporan

Laporan disusun berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilakukan selama KPPM di desa/kelurahan yang dibimbing oleh dosen pembimbing lapangan.

Bahan dan Peralatan yang digunakan

Mengajar SDN 096113 Tanjung Saribu

Dalam melancarkan program mengajar yang kami lakukan, maka kami memerlukan bahan dan peralatan seperti spidol, kapur, dan buku. Bahan dan peralatan tersebut sudah di siapkan oleh Pihak Sekolah.

Pembuatan Gapura dan Tempat Sampah

Untuk menjalankan program Pembangunan gapuran dan tempat sampah, kami memerlukan bahan dan peralatan seperti cangkul, sendok semen, sapu lidi, semen, pasir, batu bata, karung, gergaji, besi, obeng, tang, tespen, gergaji besi, palu, kuas cat, cat, bahan bakar, dan mesin babat rumput. Bahan dan peralatan tersebut sudah di siapkan oleh Pemerintah Desa dan sebagian bahan juga ada yang kami beli

Pembuatan Petunjuk Jalan

Untuk pembuatan petunjuk jalan, kami membutuhkan alat dan bahan sebagai berikut: gergaji, palu, paku, cat, papan, kuas, kayu balok, meteran. Bahan dan peralatan tersebut sudah di siapkan oleh

Pemerintah Desa

Pembersihan Sumber Air Bersih

Dalam melakukan pembersihan sumber air bersih, kami memakai alat dan bahan yaitu: sapu, tangga, brus, ember, dan kainpel. Alat tersebut disediakan oleh Pemerintah Desa

HASIL KEGIATAN

Perkenalan Kepada Masyarakat dan Kepala Desa beserta Jajarannya Sebelum melakukan kegiatan KPPM di Desa Tanjung Saribu, kami perlu terlebih dahulu memperkenalkan diri sebagai pendatang kepada seluruh perangkat

Desa dan kepada masyarakat yang ada di desa tersebut, serta membahas masalah yang ada di desa tanjung saribu seperti pengolahan sampah, infrastuktur desa, dan kurangnya pengetahuan anak-anak sd di desa tanjung saribu tersebut kegiatan ini kami lakukan dengan bantuan dari pihak kepala desa dimana kami terlebih dahulu memperkenalkan diri kepada kepala Desa beserta perangkat Desa, kemudian pihak kepala Desa menuntun kami mengelilingi Desa Tanjung Saribu untuk memperkenalkan diri.

Gambar 2. Perkenalan Kepada Masyarakat dan Kepala Desa beserta Jajarannya



(Sumber : Dokumentasi Pribadi Kelompok)

Perkenalan kepada guru dan kepala sekolah, siswa siswi SDN 096113 Desa Tanjung Saribu

Dihari kedua kami melakukan kunjungan ke SDN 096113 Desa Tanjung Saribu untuk melaksanakan program kami, sebelum itu terlebih dahulu kami memperkenalkan diri kepada kepala sekolah, guru, dan siswa siswi yang berada disekolah tersebut dan dari hasil perkenalan, kami menemukan masih adanya siswa-siswi yang kurang dalam membaca dan berhitung. Maka dari itu kami membuat program les tambahan untuk anak SDN 096113 Tanjung Saribu

Gambar 3. Perkenalan kepada guru, kepala sekolah dan siswa siswi SDN 096113 Desa Tanjung Saribu



(Sumber : Dokumentasi Pribadi Kelompok 21)

Mengajar dan Memberikan Les Tambahan di SDN 096113

Pada KPPM kali ini kelompok 21 tidak hanya memfokuskan program kerja hanya kepada keadaan fisik lingkungan saja namun, Kelompok 21 mengarahkan program kerjanya juga kepada bidang pendidikan yaitu dengan mengajar siswa SDN 096113 Desa Tanjung Saribu dan juga memberikan les tambahan kepada adik-adik tersebut mulai dari jam 3 sore sampai jam 6 sore setiap hari senin sampai sabtu dengan materi yang kami ajarkan yaitu: membaca, belajar matematika, bahasa inggris. Selama kami mengajar, murid menjadi lebih giat belajar dan murid yang tidak pandai membaca menjadi pandai membaca, berhitung, dan memahami bahasa inggris karena di sekolah tersebut tidak ada mata Pelajaran bahasa inggris.

Gambar 4.a & b. Kegiatan mengajar les tambahan di Desa Tanjung Saribu



(Sumber : Dokumentasi Pribadi Kelompok 21)

Kegiatan mengajar di SDN 096113 Desa Tanjung Saribu

Dalam kegiatan kppm ini kami kelompok 21 melaksanakan program belajar mengajar setiap harinya di SDN 096113 Desa Tanjung Saribu

Gambar 5. Kegiatan mengajar di SDN 096113 Tanjung Saribu



b.



(Sumber : Dokumentasi Pribadi Kelompok 21)

Pembuatan Tempat Sampah & Kebersihan di Balai Desa

Pada KPPM ini kami kelompok 21 membersihkan dan membangun tempat pembuangan sampah dengan ukuran lebar 1,5 x 1,5 meter dan tinggi 0,8 meter di balai desa untuk mengurangi permasalahan sampah yang ada di Desa Tanjung Saribu.

Gambar 6.a. Proses membersihkan balai desa



Gambar 6.b. Hasil kebersihan balai desa



Gambar 7.a. Proses Pembuatan



Gambar 7.b. Hasil Tempat Sampah



(Sumber : Dokumentasi Pribadi Kelompok 21)

Pembuatan Gapura Dan Petunjuk jalan

Selain melakukan kebersihan balai desa dan pembuatan tempat sampah di Desa Tanjung Saribu, kami kelompok 21 juga membuat gapura dengan ukuran lebar 1 meter dan tinggi 1,5 meter dan petunjuk jalan dimana gapura dan petunjuk jalan ini bermanfaat bagi masyarakat di desa tanjung saribu.

Gambar 8.a. Proses Pembuatan Gapura

a.



Gambar 8.b. Hasil Pembuatan Gapura

b.



Gambar 9.a. Pembuatan Petunjuk Jalan

a.



Gambar 9.b. Hasil Pembuatan Petunjuk Jalan

b.



(Sumber : Dokumentasi Pribadi Kelompok 21)

Melakukan Renovasi Di Kantor Desa Dan Pembersihan Sumber Air Di Desa Tanjung Saribu

Dalam kegiatan selain membersihkan kantor desa, kami kelompok 21 juga melakukan renovasi di kantor desa Tanjung Saribu seperti melakukan pengecatan, membuat jerjak jendela pada kantor Desa Tanjung Saribu, kami juga melakukan pembersihan sumber air di Desa Tanjung Saribu.

Gambar 16 & 17, Renovasi Kantor Desa



Gambar 18 & 19, Pembersihan Sumber Air Di Desa Tanjung Saribu



(Sumber : Dokumentasi Pribadi Kelompok 21)

ANALISIS PEMBAHASAN

Pendidikan

Dalam menyikapi masalah Pendidikan yang ada di Desa Tanjung Saribu ini kami melakukan pengajaran di SDN 096113 Tanjung Saribu. Meskipun basic kami bukan di keguruan namun kami memberi pengajaran yang berbeda seperti belajar sambil bermain, memberikan hadiah untuk siswa yang lebih unggul di kelas seperti pada saat kami memberikan tugas untuk siswa tercepat bisa menyelesaikan soal yang kami berikan dengan benar, kami memberikan hadiah untuk mereka dengan tujuan membuat siswa menjadi semangat dalam belajar.

Dalam mengajar di kelas, kami membuat ketertiban kelas untuk siswa di setiap kelas yang kami masuki yaitu kami mempertegas kedisiplinan pada saat belajar. Adapun peraturan yang kami buat di kelas yaitu: Dilarang ribut di kelas pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Jika ada yang ribut maka siswa kami berikan hukuman dengan maju kedepan untuk menjawab soal yang akan kami berikan. Untuk kelas tinggi seperti kelas IV, V, VI, kami selalu menguji mereka dengan mengerjakan soal Kuis.

Kesehatan

Sudah semestinya membangun fasilitas Kesehatan seperti Puskesmas yang dilayani oleh tenaga medis yang ahli dibidang Kesehatan. Kemudian, penting juga membuat penyuluhan Kesehatan kepada semua kalangan umur.

Pendapatan

Di Desa Tanjung Saribu masalah pendapatan yang dialami oleh masyarakat tergolong menengah kebawah dikarenakan sebagian besar pekerjaan masyarakat desa ini masih menjadi petani dan hasil panen masyarakat berupa cabai, bawang, jagung, kacang, kopi yang dijual kepada agen yang menyebabkan harga jual rendah, maka sebaiknya masyarakat lebih kreatif dalam mengolah hasil panen atau dijual dengan sendiri hasilnya lebih besar dibandingkan menjual kepada agen.

Pemerintah

Didalam waktu luang kami membantu melakukan pendataan dan pemberian kode pada aset desa dan penyusunan ulang arsip-arsip Desa Tanjung Saribu. Kami juga melakukan sharing Bersama kepala desa dan perangkat desa terkair ternak seperti anjing, babi dan ayam.

Dalam sharing tersebut kami membahas terkait masalah penyakit ternak dan kami meminta izin kepada kepala desa untuk berkunjung ke rumah masyarakat untuk melihat ternak mereka seperti ternak babi dan ayam di dampingi oleh perangkat desa, kami juga melakukan penyuntikan terhadap beberapa ternak anjing untuk menghindari gejala gatal-gatal atau darang.

Transportasi

Transportasi di Desa Sihemun Baru sangat dibutuhkan masyarakat demi kemajuan desa ini, terlebih mengenai angkutan umum yang sangat diperlukan untuk orang tua ke pasar dan juga anak-anak sekolah, karena melihat kondisi dari desa ini untuk pergi ke pasar berjarak kurang lebih 2 km, demikian untuk anak-anak ke sekolah

Program Cara Penanganan

Berikut merupakan cara penanganan dari masalah yang berada di Desa Tanjung Saribu yaitu:

1. Sosialisai bersama guru di SDN 096113 Tanjung Saribu tentang program mengajar
2. Sosialisai bersama kepala desa dan jajarannya mengenai renovasi kantor desa
3. Meminta bahan dan alat untuk program pembuatan gapura, plank jalan, dan tempat sampah
4. Meminta arahan kepada perangkat kelurahan dalam pelaksanaan program yang akan berjalan

Program kerja pertanian

Dalam program kerja ini mahasiswa kelompok 21 merumuskan program kerja di bidang pertanian yaitu:

1. Penanaman bibit jagung
2. Menjemur hasil panen warga

KESIMPULAN

Desa Tanjung Saribu merupakan salah satu dari sebelas desa di Kecamatan Dolok Pardamean, Kabupaten Simalungun. Desa ini terbagi menjadi 3 (tiga) dusun/lingkungan. Didesa Tanjung Saribu, kami peserta KPPM disambut baik oleh Kepala Desa serta Jajaran perangkat desa dan juga masyarakat Tanjung Saribu. Keseluruhan program dan kegiatan yang kami lakukan dibiayai penuh oleh kepala desa, dimana biaya tersebut dialihkan sebagian dari program desa yang telah disusun sebelumnya pada rapat musrenbang desa Tanjung Saribu. Seluruh kegiatan dipantau dan didukung sepenuhnya oleh aparat desa dan juga masyarakat. Segala bentuk peralatan dan penyediaan bahan diangkut bersama sesuai lokasi yang telah ditentukan dalam program.

Dengan keterlibatan beserta bantuan dari aparat desa dan masyarakat, program dan kegiatan yang telah kami rangkai selesai terlaksana tepat waktu sesuai tanggal berakhirnya masa KPPM. Dari serangkaian kegiatan KPPM 47 yang penulis lakukan, dapat di rangkum. Beberapa saran baik untuk Pemerintah setempat juga universitas HKBP Nommensen : Pemerintahan Desa Tanjung Saribu hendaknya peduli dengan kebersihan lingkungan, dengan mengadakan tim khusus agar kebersihan desa tetap terjaga. Pemerintah Desa Tanjung Saribu harus mengajukan kepada pemerintah agar dilakukan perbaikan jalan. Fasilitas lampu penerangan yang berada di sepanjang jalan Desa Tanjung Saribu memang sudah sebagian memiliki lampu penerangan, namun sudah banyak yang rusak. Untuk itu saran dari kelompok 21 agar sering dilakukan servis lampu penerangan jalan dan listrik rumah warga. Durasi KPPM sangat terbatas, hanya terhitung kurang dari 20 hari saja. Hendaknya Universitas HKBP mempertimbangkan ulang waktu untuk pelaksanaan KPPM. Karena waktu yang hanya kurang dari 3 minggu tidak cukup untuk melaksanakan program-program strategis mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

LPPM UHN, (2023), Pedoman Kuliah Praktik Pengabdian Mahasiswa (KPPM)
Universitas HKBP Nommensen Medan, LPPM UHN Press, Medan
Buku sejarah desa tanjung saribu Data data dari kantor desa